



L A P O R A N  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATERI MENGENAL ALFABET MELALUI PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* SISWA TK NOL BESAR  
TK PERTIWI TAMIANG LAYANG

Disusun oleh :

ARISUSANTI, S.PD  
NIP 19801002 201101 2 008  
GURU TK PERTIWI TAMIANG LAYANG

Jl. A. Yani Tamiang Layang Kecamatan Dusun Timur Kode Pos 73611  
KABUPATEN BARITO TIMUR  
KALIMANTAN TENGAH  
2019

LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)

Judul

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATERI MENGENAL ALFABET MELALUI PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* SISWA TK NOL BESAR  
TK PERTIWI TAMIANG LAYANG

Disusun oleh :

ARISUSANTI, S.PD  
NIP 19801002 201101 2 008  
GURU TK PERTIWI TAMIANG LAYANG

Disahkan oleh :

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

T. Layang, 20 April 2019  
Pembimbing,

**Dra. SEMI PERTIWI**  
**NIP 19660901 200701 2 019**

**JUMAKIR, S.Pd.,MM**  
**NIP. 19670930 199001 1 002**

## BERITA ACARA SEMINAR

Pada hari ini Sabtu Tanggal Dua Puluh Bulan April Tahun Dua Ribu Sembilan Belas, bertempat di TK Pertiwi Tamiang Layang, yang dihadiri oleh 16 (Enam Belas) Peserta, telah diseminarkan sebuah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang”.

Disusun oleh:

ARISUSANTI, S.Pd  
NIP 19801002 201101 2 008  
GURU TK PERTIWI TAMIANG LAYANG

Pembahas :

1. EMI SUSANTY, S.Pd (.....)
2. ARNIATI, S.Pd (.....)

Moderator,

Notulis,

TRI YULIANINGSIH  
NIP.19760719 200604 2 009

BIATRIC AMBAR SARI, S.Pd  
NIP.19800926 200903 2 004

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Narasumber,

**Dra. SEMI PERTIWI**

**JUMAKIR, S.Pd., MM**

**NIP. 19660901 200701 2 019**

**NIP. 19670930 199001 1 002**

**SURAT KETERANGAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIP : .....  
Jabatan : Kepala Perpustakaan TK Pertiwi Tamiang Layang.

Dengan ini menerangkan bahwa kami menerima sebuah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Scramble*

Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang.  
Penulis : ARISUSANTI, S.PD  
NIP : 19801002 201101 2 008  
Jabatan : Guru Kelas  
Unit Kerja : TK Pertiwi Tamiang Layang.

Telah disimpan di Perpustakaan TK Pertiwi Tamiang Layang. Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai Publikasi Ilmiah dan sebagai bahan Referensi.

Demikian keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

T. Layang, 20 April 2019  
Kepala Perpustakaan,

**Dra. SEMI PERTIWI**  
**NIP 19660901 200701 2 019**

.....  
**NIP.** .....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah, " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang".

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada:

- (1) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Timur,
- (2) Dra. Semi Pertiwi selaku Kepala TK Pertiwi Tamiang Layang
- (3) Jumakir, S.Pd.,MM selaku pembimbing.
- (4) Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan

dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

T. Layang, April 2019

Penyusun

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang.

Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Mengenal Alfabet, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II     KAJIAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kajian Teori.....	4
2.1.1 Hasil Belajar.....	4
2.1.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> .....	6
2.1.3 Mengenal Alfabet.....	12
BAB III    METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Setting Penelitian.....	24
3.2 Subjek Penelitian.....	24
3.3 Prosedur Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Deskripsi kondisi awal.....	28
4.1.2 Deskripsi Hasil siklus I.....	32
4.1.3 Deskripsi Hasil Siklus II.....	39
4.2 Pembahasan.....	44
BAB V     PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang, Kabupaten Barito Timur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Mengenal Alfabet siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 60.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan TK Nol Besar masih rendah,

- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan TK Nol Besar hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Mengenal Alfabet adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Alfabet siswa dilakukan penelitian

Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Materi Mengenal Alfabet Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang “.

### 1.2 Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Alfabet siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Alfabet menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, membantu untuk meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Alfabet, memberikan alternative pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Mengenal Alfabet.
2. Bagi siswa : untuk meningkatkan pemahaman konsep Materi Mengenal Alfabet sehingga pelajaran Materi Mengenal Alfabet menjadi lebih sederhana.
3. Bagi sekolah : penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 53) membagi tiga ranah hasil belajar yaitu :

##### 1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

##### 2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi.

##### 3. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek, yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, ketrampilan membedakan secara visual, ketrampilan dibidang fisik, ketrampilan kompleks dan komunikasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua factor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya,

motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor Mengenal Alfabet, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai menurut Sudjana, melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri – ciri sebagai berikut.

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar

intrinsic pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi rendah

dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankannya apa yang telah dicapai.

2. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau prilaku.

5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mencapai hasil belajar, Setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal sesuai dengan ciri-ciri tersebut di atas.

## 2.1.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

### 1. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Davidson dan Worsham, pembelajaran kooperatif adalah “model pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa dengan tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis”<sup>4</sup> sedangkan menurut Johns pembelajaran kooperatif adalah “kegiatan belajar mengajar secara kelompok – kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif adalah suatu pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa untuk bekerja sama untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

### 2. Ciri – ciri dan Unsur – unsur dasar pembelajaran kooperatif

#### a. Ciri – ciri Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim, pembelajaran kooperatif dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan atau dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama. Mereka akan berbagi penghargaan tersebut seandainya mereka berhasil dalam kelompok.

Ciri – ciri pembelajaran yang menggunakan model kooperatif adalah

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- 3) Anggota kelompok hendaknya berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda – beda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok ketimbang individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif merupakan pembelajaran yang mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan yang beragam dan tidak membedakan ras, suku, budaya maupun jenis kelamin.

b. Unsur – unsur dasar pembelajaran kooperatif

Menurut Ibrahim, unsur – unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dalam kelompoknya haruslah bertanggung jawab bahwa mereka “hidup sepenanggungan bersama”.
- 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.
- 3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- 5) Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah / penghargaan yang akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- 6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- 7) Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individu materi yang akan ditangani dalam kelompok kooperatif.<sup>8</sup>

Agar pembelajaran kooperatif dapat terlaksana dengan baik dan optimal hendaknya guru tidak meninggalkan unsur-unsur pembelajaran kooperatif seperti yang telah diuraikan di atas.

#### c. Tujuan pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya – setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

### 1) Hasil belajar Akademik

Model pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep – konsep yang sulit. Model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Slavin, pembelajaran kooperatif dapat merubah norma budaya anak muda dan membuat budaya lebih dalam tugas – tugas pembelajaran.

Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif diharapkan mendapatkan hasil belajar akademik yang maksimal yaitu mampu memahami konsep-konsep yang sulit serta dapat mengubah norma budaya anak muda menjadi budaya lebih untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.

### 2) Penerimaan terhadap keragaman

Efek samping yang kedua dari model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas – tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untk menghargai satu sama lain.

Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan efek yang positif terhadap nilai keragaman dimana peserta didik mampu menerima perbedaan baik ras, suku, budaya, kelas social maupun kemampuan.

## 2. Pembelajaran Scramble

Dengan cara menyusun jawaban secara acak, jadi siswa bertugas mengoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat / benar. Scramble merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Menurut Suyatno, Scramble merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu. tahapannya adalah sebagai berikut.

1. Membuat kartu soal sesuai materi ajar.

Guru membuat soal sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa.

2. Membuat kartu jawaban dengan diacak.

Guru membuat pilihan jawaban yang susunannya diacak sesuai jawaban soal-soal pada kartu soal.

3. Sajikan materi.

Guru menyajikan materi ajar kepada siswa.

4. Bagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok.

Guru membagikan kartu soal dan membagikan kartu jawaban sebagai pilihan jawaban soal-soal pada kartu soal.

5. Siswa berkelompok mengerjakan kartu soal.

Siswa berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal.

6. Siswa mencari jawaban untuk setiap soal-soal dalam kartu soal.

Siswa mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu soal.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble mempunyai kelebihan.

Kelebihannya tipe ini antara lain:

- a. Memudahkan siswa untuk menemukan jawaban;
- b. Mendorong siswa untuk mengerjakan soal tersebut karena jawaban sudah tersedia;
- c. Semua siswa terlibat;
- d. Kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble yang mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat mendorong siswa untuk menemukan jawaban dan mendorong pemahaman materi pelajaran serta dapat melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dapat diterapkan pada materi Nama-nama Kitab Allah .

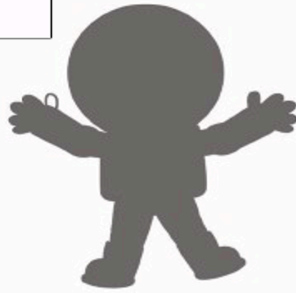
Dengan menggunakan model pembelajaran tipe Scramble pada materi Mengenal Alfabet diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada TK Pertiwi Tamiang Layang pembelajaran seperti ini belum pernah diterapkan sehingga dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble sangat dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran ini banyak kelebihan dibanding dengan model pembelajaran tipe lain.

### 2.1.3 Materi Mengenal Alfabet



Name: \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_



asTronauT



buTter f ly



caT

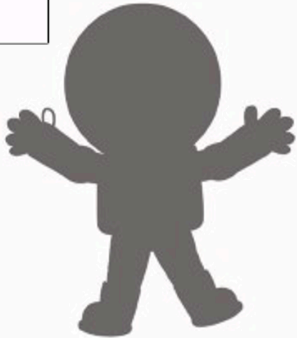


dog

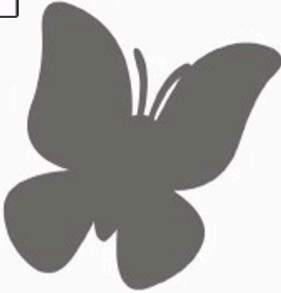


Name: \_\_\_\_\_


Date: \_\_\_\_\_




asTronauT



buTTer f ly



caT

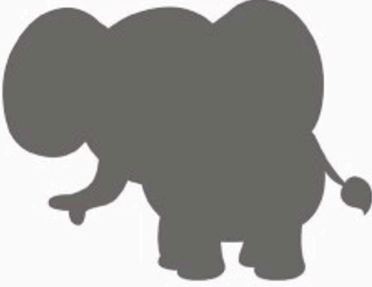


dog




Name: \_\_\_\_\_

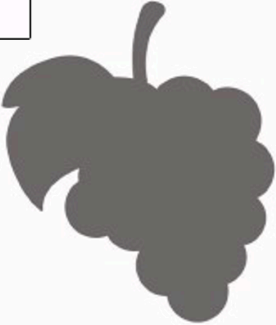
Date: \_\_\_\_\_



eleph anT



f r og



gr apes

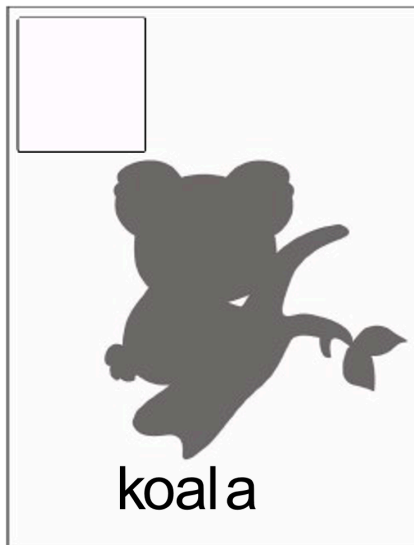
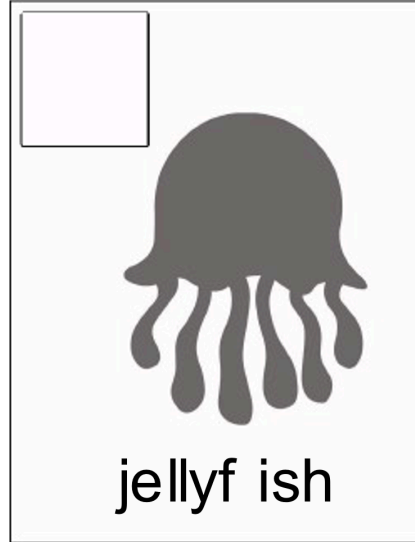
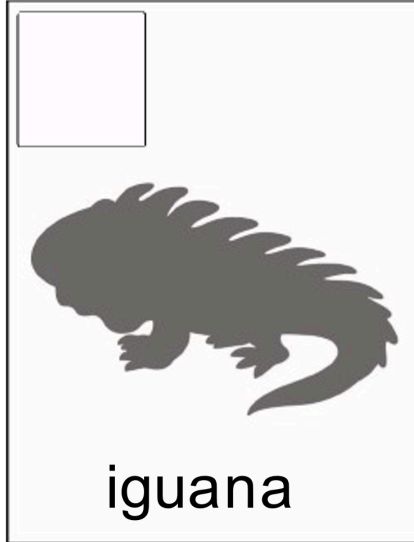


haT



Name: \_\_\_\_\_


Date: \_\_\_\_\_






Name: \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_



monkey



nesT



or ange

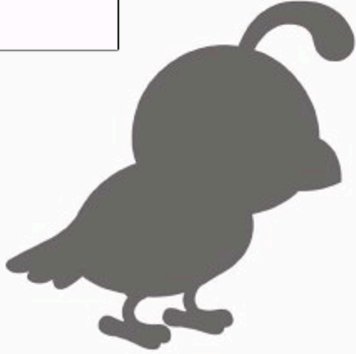


pig



Name: \_\_\_\_\_


Date: \_\_\_\_\_



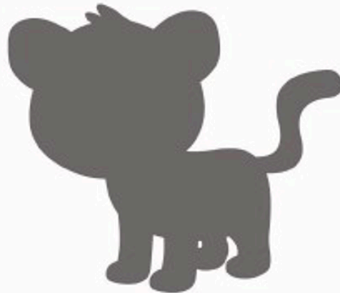
quail



rooster



snake




Tiger

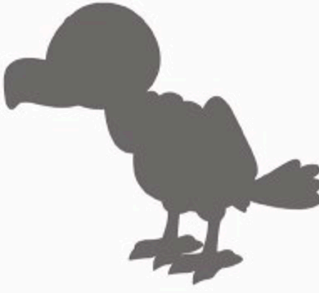


Name: \_\_\_\_\_

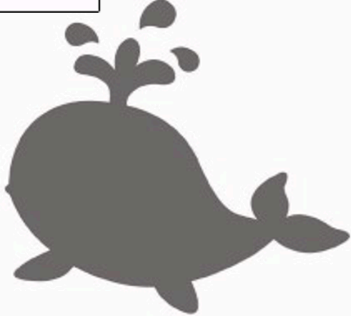
Date: \_\_\_\_\_



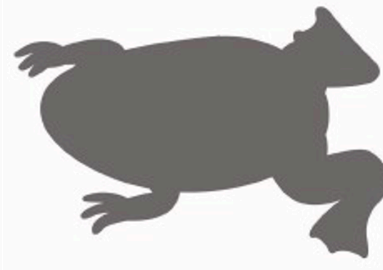
umbrella



v u l T u r e



w hale

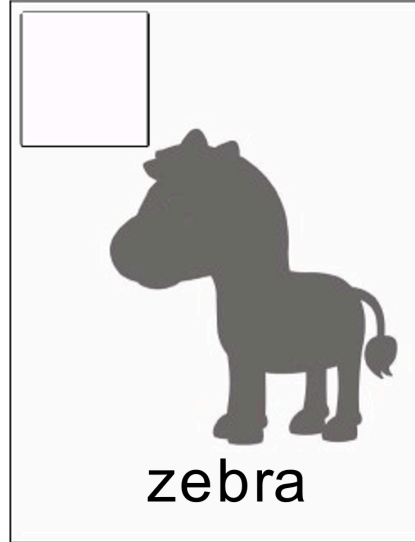
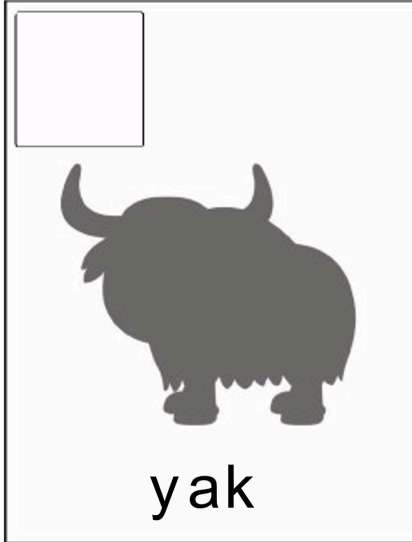


xenopus



Name: \_\_\_\_\_

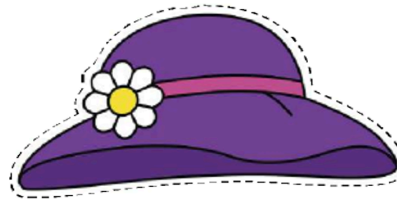
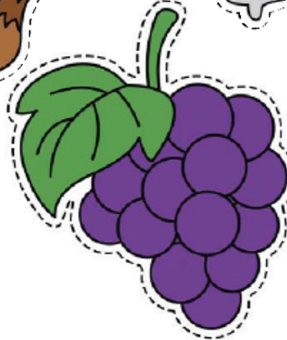
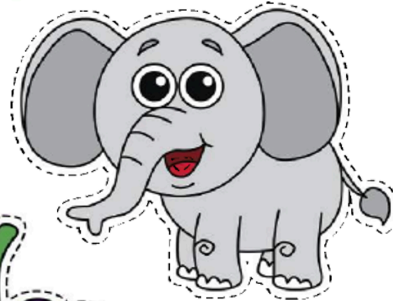
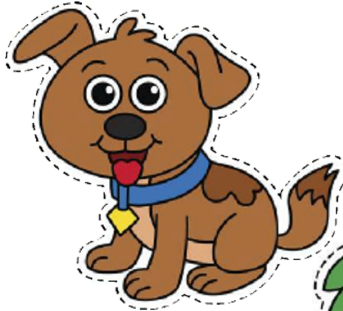
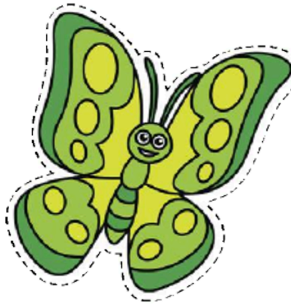
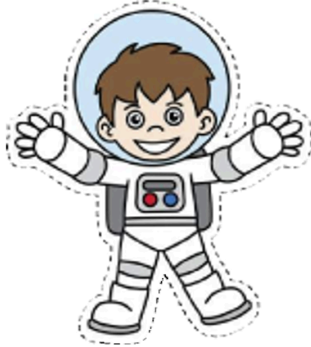
Date: \_\_\_\_\_





Worksheets PDF

Teaching Resources

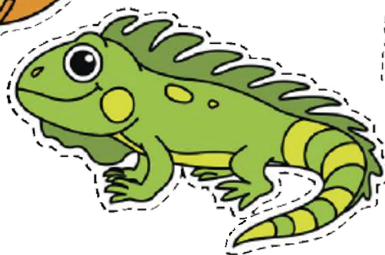
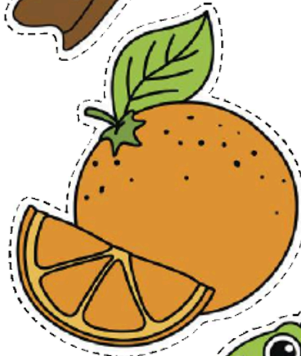
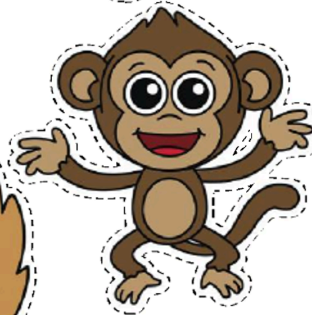
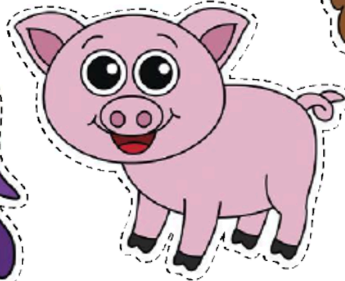


WorksheetsPDF.com



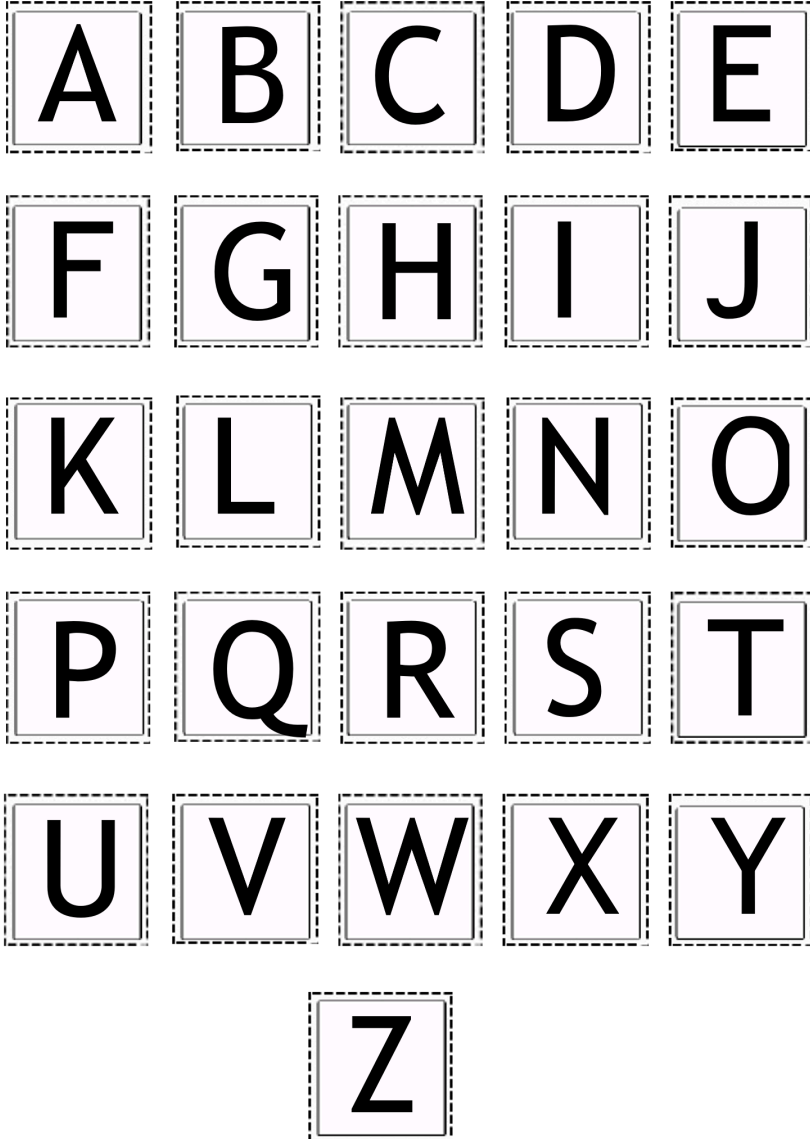
Worksheets PDF

Teaching Resources



WorksheetsPDF.com





## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Pertiwi Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah, yang berada jauh dengan kota sekitar 7 km dari kota Kabupaten. TK Pertiwi Tamiang Layang Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah mempunyai fasilitas yang kurang lengkap dengan adanya Perpustakaan yang Kurang memadai, Tidak ada Laboratorium IPA, Tidak ada Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 18 orang Guru Tetap dan Guru Tidak Tetap dan 1 Tenaga Kependidikan.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 6 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan TK Nol Besar dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019. Penelitian ini pada materi Materi Mengenal Alfabet diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

#### 1. Siklus I

Pada siklus ini membahas Materi Mengenal Alfabet.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

- 1) Guru menjelaskan materi Materi Mengenal Alfabet secara klasikal.
- 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 4 kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.
- 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah–langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mencapai ketuntasan individual  $\geq 60$ .
2. Ketuntasan klasikal jika  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

## 2. Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan TK Nol Besar terdiri dari:

1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

#### 1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan

Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Mengenal Alfabet dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 60.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 60 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012:24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = frekuensi tiap aktifitas

N = Jumlah seluruh aktifitas

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi kondisi Awal

###### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode ceramah pada **Materi Mengetahui Alfabet**. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

###### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 9 Januari 2019 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan ceramah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3.Observasi

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah

dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang dalam kegiatan belajar mengajar TK Nol Besar. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan ceramah dengan jumlah 13 terdapat 8 siswa atau 61,5% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 38,5% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 61,1. Data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian kondisi awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Angel	55	Tidak Tuntas
2	Novita caesary	65	Tuntas
3	Sekar Tanjung	50	Tidak Tuntas
4	Clauren A. A	65	Tuntas
5	Elda Hariani	50	Tidak Tuntas
6	M. Rahel	70	Tuntas
7	Marco Truman	65	Tuntas
8	Nathanael P	70	Tuntas
9	Kevin C	50	Tidak Tuntas
10	Merdi yandi	70	Tuntas
11	Agustinus	70	Tuntas
12	Noval G	50	Tidak Tuntas
13	Lorensia A	65	Tuntas
	Jumlah	795	
	Rata-rata	61,1	
	Ketuntasan Klasikal	61,5%	Tidak tuntas

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi Mengenal Alfabet Multikultural dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 61,1 dan secara klasikal sebesar 61,5%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Mengenal Alfabet.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Mengenal Alfabet. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru,

agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Mengetahui Alfabet khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1.2 Deskripsi hasil siklus 1

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dengan Materi **Mengetahui Alfabet**. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 30 Januari 2019 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, (2) siswa

melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3.Observasi

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan TK Nol Besar. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dengan jumlah siswa 13 orang, terdapat 10 siswa atau 76,9% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 23,1% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 67,3 . Data dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel.2 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Angel	65	Tuntas

2	Novita caesary	70	Tuntas
3	Sekar Tanjung	55	Tidak Tuntas
4	Clauren A. A	70	Tuntas
5	Elda Hariani	65	Tuntas
6	M. Rahel	75	Tuntas
7	Marco Truman	70	Tuntas
8	Nathanael P	75	Tuntas
9	Kevin C	55	Tidak Tuntas
10	Merdi yandi	75	Tuntas
11	Agustinus	75	Tuntas
12	Noval G	55	Tidak Tuntas
13	Loresnia A	70	Tuntas
	Jumlah	875	
	Rata-rata	67,3	
	Ketuntasan Klasikal	76,9%	Tidak tuntas

## 2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Materi Mengenal Alfabet pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 13 siswa terhadap model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Mengenal Alfabet, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

Tabel 3 Respons siswa terhadap model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No.	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	13	100	0	0
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :	13	100	0	0
	a. Materi pelajaran	10	76,9	3	23,1
	b. Lembar kerja siswa (LKS)	10	76,9	3	23,1
	c. Suasana Belajar di Kelas	13	100	0	0
	d. Cara penyajian materi oleh guru				
		Mudah		Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	10	76,9	3	23,1
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	10	76,9	3	23,1
		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?	13	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan	10	76,9	3	23,1

	Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> ?				
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran  
Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*  
N=Jumlah: 13 orang

### 3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dalam materi pelajaran Mengenal Alfabet pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data hasil menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik  
1,5 - 2,49 = Cukup

2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

#### 4.Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Mengenal Alfabet dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Mengenal Alfabet.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Mengenal Alfabet. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih

detail tentang Materi Mengetahui Alfabet khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### 3. Deskripsi data siklus II

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi **Mengetahui Alfabet**. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 6 februari 2019 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan

dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3.Observasi

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan TK Nol Besar. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dengan jumlah 13 siswa, terdapat 13 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 74,6. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel.5 Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Angel	70	Tuntas
2	Novita caesary	75	Tuntas
3	Sekar Tanjung	65	Tuntas
4	Clauren A. A	75	Tuntas
5	Elda Hariani	70	Tuntas
6	M. Rahel	90	Tuntas
7	Marco Truman	75	Tuntas
8	Nathanael P	80	Tuntas
9	Kevin C	70	Tuntas
10	Merdi yandi	80	Tuntas
11	Agustinus	80	Tuntas
12	Noval G	65	Tuntas
13	Lorensia A	75	Tuntas
	Jumlah	970	
	Rata-rata	74,6	
	Ketuntasan Klasikal	100%	Tuntas

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

N = Jumlah: 13 orang

## 2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* ditunjukkan pada tabel 6, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dalam materi pelajaran Mengenal Alfabet pada siklus I sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Penilaian pengelohan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus II	Keterangan
1.	Pesiapan	4,0	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan	3,0	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		3,25	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Mengenal Alfabet dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Mengenal Alfabet.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Mengenal Alfabet. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Mengenal

Alfabet khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.2 Pembahasan

##### 1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang untuk **Materi Mengenal Alfabet** dengan model pembelajaran menggunakan ceramah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 61,1 dengan nilai tertinggi adalah 70 terdapat 4 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 61,5% dan yang tidak tuntas 38,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang pada siklus 1 untuk **Materi Mengenal Alfabet** dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 67,3 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 76,9% dan yang tidak tuntas 23,1%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi **Materi Mengenal Alfabet** diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 74,6 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Mengenal Alfabet. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Mengenal Alfabet. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada materi Mengenal Alfabet menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam

kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

### 3. Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* pada Materi Mengenal Alfabetl. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

### 4.Respons siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa teerhadap model

pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Mengenal Alfabet Siswa TK Nol Besar TK Pertiwi Tamiang Layang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.
- 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* disarankan untuk membikin Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* yang lebih menarik dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- . 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- . 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- . 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- . 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- . 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble*. Surakarta: Tiga Serangkai

PEDOMAN OBSERVASI GURU

1. Nama Sekolah : .....
2. Nama Guru : .....
3. Mata Pelajaran : .....
4. Kelas / Semester : .....
5. Hari / Tanggal : .....

No	Uraian Kegiatan	YA / ADA		Tidak ada	Nilai	Catatan
		Baik	Kurang baik			
1	2	3	4	5	6	7
1	PERSIAPAN					
	a Silabus					
	b Program / Rencana Pembelajaran Semester					
	c Buku nilai : yang memuat nilai ulangan harian, ujian blok, ujian remedi, nilai tugas-tugas lainnya					
2	KEGIATAN PEMBELAJARAN					
	A. PENDAHULUAN					
	a. Pretest/persepsi					
	b. Motivasi siswa/mengecek kesiapan siswa					
	c. Memberitahukan topik pembelajaran : SK/KD					
	B. KEGIATAN POKOK					
	a. Penyiapan Materi Pelajaran					
	b. Penyiapan Media					
	c. Penyajian materi					
	- Pengelompokkan siswa					
	- Pembagian kartu soal dan kartu jawaban					
	-Siswa mengerjakan soal secara kelompok					

	-Siswa mencatat jawaban pada buku catatan					
	C. PENUTUPAN					
	a. Post Test					
	b. Membuat rangkuman / kesimpulan					
	c. Memberikan tugas / Pekerjaan Rumah (PR)					
Jumlah						
Rata – rata						

Kesimpulan : .....

Saran / Pembinaan : .....

Pengamat/Observer,

.....

#### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :

Kelas :

Materi :

Nama Guru :

NO	ASPEK PENGAMATAN	KOMENTAR	KET
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Mempelajari LKS dengan sungguh-sungguh		
3	Melakukan kegiatan sesuai LKS		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai LKS		
5	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan		
6	Menyusun hasil kegiatan		
7	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok		

8	Menghargai gagasan teman		
9	Menyampaikan gagasan pada kelompok		
10	Mengambil keputusan/ kesimpulan kelompok		
11	Member tanggapan pada kelompok lain		
12	Bertanggung jawab dan disiplin kerja		
13	Memcatat hasil kesimpulan		

Pengamat,

.....

#### LEMBAR RESPONDEN SISWA

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

NO	URAIAN	YA	TIDAK	KET
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?			
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran?			
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan Lembar kerja siswa (LKS)?			
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di TK Nol Besar?			
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru?			
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini?			

7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?			
8	Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?			
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model kooperatif tipe <i>SCRAMBLE</i> ?			
	JUMLAH			

Responden,

.....

### DAFTAR HADIR SEMINAR

Hari / Tanggal :

Pukul :

Tempat :

NO	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			Narasumber	
2			Penyaji	
3			Moderator	
4			Notulis	
5			Pembahas I	
6			Pembahas II	
7			Peserta	
8			Peserta	
9			Peserta	
10			Peserta	

11			Peserta	
12			Peserta	
13			Peserta	
14			Peserta	
15			Peserta	
16			Peserta	

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Notulis,

.....

NIP.....

.....

NIP. ....